

RINGKASAN

DITA AYU PRIMANTARI. 21105520033. *Dampak Program Pembiayaan Mikro dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus di Koperasi Wanita Desa Minggirsari, Kabupaten Blitar).* Di bawah bimbingan: 1. Dr. Wydha Mustika Maharani, S.A.P., M.A.P., 2. Abdul Azis Al Kaharudin, S.Sos., M.H

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah keterbatasan modal. Keterbatasan modal usaha mengakibatkan usahanya tidak dapat berkembang dan sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari, sehingga kesejahteraannya tidak dapat tercapai. Dengan hadirnya Koperasi Wanita "Maju Makmur" Desa Minggirsari diharapkan dapat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program pembiayaan mikro dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM dengan studi kasus pada Koperasi Wanita "Maju Makmur" Desa Minggirsari.

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak program pembiayaan mikro dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM pada Koperasi Wanita Desa Minggirsari, Kabupaten Blitar dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukungnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dalam pemberian modal kepada pelaku usaha telah berjalan dengan baik dan berguna serta bermanfaat bagi penerima pembiayaan di Koperasi Wanita "Maju Makmur" Desa Minggirsari. Hal ini dapat dilihat dari dampaknya terhadap pendapatan, aktivitas ekonomi, dan pengeluarannya yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pendapatan pada pelaku usaha dan dapat untuk mengembangkan usahanya, serta memenuhi kebutuhan sehari - harinya. Adapun yang menjadi faktor pendukung pada program pembiayaan mikro dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM pada Koperasi Wanita "Maju Makmur" Desa Minggirsari, yaitu adanya dukungan dana dari pemerintah, adanya dukungan manajemen umum, adanya petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis, adanya dukungan dari masyarakat, dan pinjaman modal tanpa jaminan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terdapat beberapa jenis lembaga keuangan lainnya yang ada di Desa Minggirsari, sehingga anggota koperasi Wanita tersebut simpanannya bukan hanya di Koperasi Wanita saja. Selain itu terdapat kredit macet dan masih kurangnya sosialisasi terkait pemahaman program pembiayaan mikro tersebut.

Kata Kunci : Dampak Program, Pembiayaan Mikro, Koperasi Wanita, UMKM, Desa Minggirsari

SUMMARY

DITA AYU PRIMANTARI. 21105520033. *The Impact of Microfinance Programs in Improving the Welfare of MSME Actors (Case Study at Minggirsari Village Women's Cooperative, Blitar Regency).* Under the guidance of: 1. Dr. Wydha Mustika Maharani, S.A.P., M.A.P., 2. Abdul Azis Al Kaharudin, S.Sos., M.H.

One of the problems faced by MSME actors is limited capital. Limited business capital results in their business not being able to develop and it is difficult to meet their daily needs, so that their welfare cannot be achieved. With the presence of the Minggirsari Village “Maju Makmur” Women's Cooperative, it is hoped that it can overcome these problems. This research aims to evaluate the microfinance program in improving the welfare of MSME actors with a case study on the Minggirsari Village “Maju Makmur” Women's Cooperative.

The formulation of the problem in this research is how to evaluate the microfinance program in improving the welfare of MSME actors at the Minggirsari Village Women's Cooperative, Blitar Regency and what are the inhibiting factors and supporting factors.

Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of providing capital to business actors has gone well and is useful and beneficial for recipients of financing at the Minggirsari Village “Maju Makmur” Women's Cooperative. This can be seen from the impact on income, economic activity, and expenses which shows that there is an increase in income for business actors and can develop their business, and meet their daily needs. As for the supporting factors in the microfinance program in improving the welfare of MSME actors at the Minggirsari Village “Maju Makmur” Women's Cooperative, namely the existence of financial support from the government, the existence of general management support, the existence of implementation instructions and technical instructions, the existence of support from the community, and unsecured capital loans. Meanwhile, the inhibiting factor is that there are several other types of financial institutions in Minggirsari Village, so that members of the Women's Cooperative deposit not only in the Women's Cooperative. In addition, there are bad debts and there is still a lack of socialization related to understanding the microfinance program.

Keywords : Program Impact, Microfinance, Women's Cooperatives, MSMEs, Minggirsari Village